

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Setiap perusahaan memperhatikan kondisi keuangannya baik perusahaan bersekala besar ataupun perusahaan yang bersekala kecil, hal tersebut dikarenakan dengan perkembangan bidang usaha yang semakin maju dan ketatnya persaingan antara perusahaan satu dan yang lainnya. Perusahaan maupun kegiatan usaha selalu berhati-hati dalam membuat kebijakan guna menjaga keberlangsungan perusahaan serta untuk mempertahankan eksistensi perusahaan baik dalam menghadapi persaingan maupun untuk memperluas usaha sehingga dapat memperkuat posisi pasar. Oleh karena itu diperlukan mengetahui kondisi kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat kinerja perusahaan maka diperlukan analisis yang tepat.

Memaksimumkan nilai perusahaan yang tercermin dalam ukuran kinerja, dimana kinerja perusahaan merupakan dasar dari keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomisnya terhadap perubahan kondisi perekonomian dalam suatu industri.

Salah satu industri yang mempunyai persaingan yang sangat ketat dipasar adalah industri rokok. Yang menarik dari pasang surutnya perusahaan rokok selama ini yaitu ketika Indonesia mengalami krisis yang meningkat membuktikan bahwa industri rokok tidak terpengaruh

terhadap krisis ekonomi, industri rokok juga mempunyai peran penting dalam perekonomian saat ini sebagai perusahaan dengan sistem operasional padat karya atau sebagai motor penggerak lapangan tenaga kerja.

Industri rokok cukup banyak menghadapi tantangan sebagian kalangan menganggap rokok sebagai penyebab timbulnya penyakit, terutama pihak pemerintah yang mengeluarkan berbagai bentuk peraturan yang membatasi ruang gerak industri rokok. Salah satu dari peraturan UU Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 yang melarang promosi rokok yang menggambarkan penggunaan rokok, setiap penyiaran iklan di media elektronik dibatasi pada jam-jam tertentu. Disamping itu pemerintah terus menaikkan cukai rokok untuk menambah pendapatan pemerintah.

Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat, yang menilai sejauh mana tingkat kekuatan ataupun kesehatan, maka sebaiknya manajer keuangan dapat menilai dan menganalisis kinerja keuangan dari perusahaannya. Kinerja perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi. Analisis rasio adalah analisis laporan keuangan yang banyak digunakan karena penggunaannya yang

relatif mudah. Analisis rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis rasio juga bermanfaat bagi investor dalam mengevaluasi nilai saham dan adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio keuangan dapat digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

PT. HM Sampoerna, Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, dan PT. Bentoel Investama, Tbk, merupakan perusahaan industri rokok terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan go public yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memiliki kinerja perusahaan yang berfluktuasi sehingga penulis menjadi tertarik untuk menganalisis laporan keuangan ketiga perusahaan tersebut dengan judul **“Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013)”**

B. Rumusan Masalah

Studi ini diajukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan rokok PT. HM Sampoerna, Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, dan PT. Bentoel Investama, Tbk selama 4 tahun terakhir (2010-2013) ?

C. Batasan Masalah

Berkaitan dengan luasnya pembahasan kinerja keuangan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Perusahaan –perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014.
2. Perusahaan-perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri rokok yaitu PT. HM Sampoerna, Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, dan PT. Bentoel Investama, Tbk.
3. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara periodik dan dalam kurun waktu tertentu.
4. Data analisis menggunakan laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2010–2013.
5. Analisis kinerja keuangan menggunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. HM Sampoerna, Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, dan PT. Bentoel Investama, Tbk. dari tahun 2010-2013 yang ditinjau dengan rasio keuangan yaitu meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh rasio keuangan likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan evaluasi.

3. Bagi Investor

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan gambaran maupun pertimbangan dalam berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan industri rokok.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini untuk sarana, wacana, atau informasi seseorang yang dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian lain dengan variable yang lebih banyak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, seperti pengertian laporan keuangan, komponen laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, manfaat analisis rasio keuangan, keunggulan analisis rasio keuangan, kelemahan analisis rasio keuangan, cara menganalisis rasio keuangan, kinerja keuangan, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum Perusahaan Rokok PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, dan PT. Bentoel Investama, Tbk. yang meliputi : sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, analisis data menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas serta pembahasan hasil analisis lebih lanjut.

BAB V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang penulis berikan kepada perusahaan rokok PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. Bentoel Investama, Tbk dari beberapa pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Dengan harapan ada manfaatnya bagi perusahaan tersebut.